Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page 34178-34185

Analisis Risiko Investasi Pada Pasar Saham Dalam Perspektif Manajemen Portofolio

Yoresius Nggaba Kapita[1], Ni Luh Kardini[2], Nyoman Gede Supraptha[3]
[1,2,3] Universitas Mahendradatta
e-mail: kardini.mahayoga@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko investasi dan pasar saham terhadap manajemen portofolio pada perusahaan perbankan swasta PT. XXX yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Data sekunder dianalisis menggunakan uji statistik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen portofolio. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi risiko yang dihadapi suatu portofolio, semakin besar pula upaya manajerial dalam mengelolanya. Selain itu, pergerakan pasar saham juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen portofolio, membuktikan fluktuasi pasar modal memengaruhi keputusan manajer investasi secara nyata. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen portofolio. Implikasinya, pihak manajemen PT. XXX dituntut untuk memantau indikator risiko dan fluktuasi pasar saham secara aktif guna mengoptimalkan keputusan investasi portofolio.

Kata kunci: risiko investasi, pasar saham, manajemen portofolio

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of investment risk and stock market on portfolio management at the private banking company PT. XXX listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. Secondary data were analyzed using multiple linear regression statistical tests. The results showed that investment risk had a positive and significant effect on portfolio management. This indicated that the higher the risk faced by a portfolio, the greater the managerial effort in managing that risk. In addition, the stock market also had a positive and significant effect on portfolio management, proving that capital market fluctuations significantly affected investment decisions. Simultaneously, both variables had a positive and significant influence on portfolio management. The implication is that the management of PT. XXX is required to actively monitor risk indicators and stock market fluctuations to optimize portfolio investment choices.

Keywords: investment risk, stock market, portfolio management

© The Author(s). 2026 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Investasi di pasar saham telah menjadi pilihan yang populer bagi banyak investor untuk meningkatkan kekayaan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Namun, pasar saham dikenal dengan volatilitasnya yang tinggi, yang dapat membawa risiko signifikan bagi investor. Dalam upaya untuk memitigasi risiko ini, investor sering kali menggunakan strategi diversifikasi portofolio. Diversifikasi adalah proses mengalokasikan investasi ke berbagai aset atau sektor untuk mengurangi risiko keseluruhan portofolio. Konsep dasar di balik diversifikasi adalah bahwa dengan memiliki berbagai aset, kerugian di

satu sektor dapat diimbangi oleh keuntungan di sektor lain, sehingga mengurangi dampak negatif pada keseluruhan portofolio. Namun, diversifikasi juga memengaruhi pengembalian investasi. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana pengelolaan portofolio memengaruhi risiko dan pengembalian investasi di pasar saham, terutama pada sektor keuangan yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap fluktuasi pasar.

Risiko merupakan faktor utama yang perlu dipertimbangkan oleh setiap investor. Risiko dalam investasi saham bisa berasal dari berbagai sumber, seperti fluktuasi pasar, risiko sektor, risiko perusahaan, dan lainnya. Salah satu pendekatan pengukuran risiko yang krusial adalah menggunakan metode *Value at Risk* (VaR), yang mengestimasi potensi kerugian maksimal dalam periode tertentu dengan tingkat kepercayaan tertentu. Pengelolaan risiko yang tepat sangat erat kaitannya dengan manajemen portofolio. Menurut Tandelilin (2010), investor disarankan untuk membentuk portofolio melalui pemilihan kombinasi sejumlah aset sedemikian rupa hingga risiko dapat diminimalkan tanpa mengurangi return harapan. Pada prinsipnya, portofolio dibentuk untuk menyeimbangkan pengembalian (*return*) dan risiko, sehingga investor tidak akan mengalami kerugian yang terlalu parah ketika salah satu instrumen investasinya merugi. Dalam lingkup pasar modal, pembentukan portofolio saham dilakukan dengan mengombinasikan beberapa saham guna menekan risiko tidak sistematis yang bersumber dari lingkungan internal perusahaan.

Kondisi pasar saham secara keseluruhan, yang sering diproyeksikan melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), mencerminkan kinerja dan dinamika pergerakan modal di suatu negara. Volatilitas pasar yang tinggi sering kali dihubungkan dengan ketidakpastian yang lebih besar dan risiko yang lebih tinggi bagi investor. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh dinamika pasar terhadap manajemen investasi. Penelitian oleh Smith dan Jones (2020) mengevaluasi bagaimana volatilitas pasar memengaruhi kinerja portofolio, menunjukkan bahwa peningkatan volatilitas dapat mengurangi pengembalian portofolio dan meningkatkan risiko. Di sisi lain, Wang dan Zhang (2020) melalui perspektif manajemen portofolio menunjukkan bahwa diversifikasi lintas batas dapat mengurangi risiko spesifik dan meningkatkan stabilitas pengembalian. Ketidakpastian makroekonomi dan fluktuasi pasar modal menuntut institusi keuangan, khususnya sektor perbankan, untuk memiliki tata kelola portofolio aset yang sangat kokoh.

Sektor perbankan merupakan salah satu pilar utama perekonomian yang aktif melakukan aktivitas investasi dan pengelolaan aset finansial di pasar modal. Perbankan swasta PT. XXX, sebagai salah satu institusi keuangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), senantiasa dihadapkan pada fluktuasi pasar dan eksposur risiko investasi yang dinamis. Rasio keuangan seperti *Return on Investment* (ROI) dalam manajemen portofolio menjadi indikator penting yang menggambarkan produktivitas aset

dalam menghasilkan keuntungan bersih bagi investor dan perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi secara empiris bagaimana risiko investasi (VaR) dan pergerakan pasar saham (IHSG) memengaruhi efektivitas manajemen portofolio pada institusi tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah dalam penelitian ini dirumuskan untuk menguji apakah risiko investasi memengaruhi manajemen portofolio, apakah kondisi pasar saham memengaruhi manajemen portofolio, serta apakah risiko investasi dan pasar saham secara bersama-sama (simultan) memengaruhi manajemen portofolio pada perbankan swasta PT. XXX. Rencana pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linear berganda untuk menguji signifikansi hubungan antarvariabel. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko investasi dan pasar saham secara parsial maupun simultan terhadap manajemen portofolio pada perbankan swasta PT. XXX yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan dan portofolio, serta menjadi bahan rujukan praktis bagi para investor dalam membaca peluang investasi yang aman di pasar modal.

METODE PENELITAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk menguji hubungan kausal antarvariabel. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa angka laporan keuangan dan pergerakan pasar periode 2019–2023 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu https://www.idx.co.id. Populasi penelitian mencakup seluruh industri perbankan yang aktif di bursa, di mana penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria kelengkapan data indikator pasar. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh unit observasi sebanyak 60 data bulanan dari performa perbankan swasta PT. XXX. Variabel penelitian terdiri atas Risiko Investasi yang diukur dengan *Value at Risk* (VaR), Pasar Saham menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), serta Manajemen Portofolio yang diproyeksikan melalui rasio *Return on Investment* (ROI).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan pengunduhan database elektronik resmi dari BEI. Data sekunder yang telah dikumpulkan kemudian dibersihkan dan diorganisasikan ke dalam format lembar kerja statistik. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan melalui dua tahapan utama. Pertama, analisis statistik deskriptif untuk melihat gambaran umum karakteristik data (nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi). Kedua, pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (VIF), uji heteroskedastisitas (*scatterplot*), dan uji autokorelasi (Durbin-Watson) untuk memastikan kelayakan model regresi. Setelah lolos asumsi klasik, data dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda untuk menguji hipotesis secara parsial (uji-

t), simultan (uji-F), serta analisis koefisien determinasi (R^2) guna mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil:

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi data dari 60 observasi bulanan pada perbankan swasta PT. XXX rentang periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Karakteristik statistik teperinci dari masing-masing variabel yang diteliti dirangkum pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko Investasi / VaR	0,01	0,02	0,0175	0,00330
Pasar Saham / IHSG	5,55	7,13	6,2280	0,43702
Manajemen Portofolio / ROI	0,00	18,29	3,5928	4,35766

Sumber: Data sekunder diolah SPSS

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan melalui model regresi linear berganda, data penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan serangkaian uji asumsi klasik untuk menjamin kelayakan pengujian statistik. Pengujian asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji pada Tabel 4.2 menunjukkan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,224, yang berada jauh di atas nilai ambang batasan 0,05 ($p > 0,05$), mengonfirmasi bahwa nilai residual dalam model regresi berdistribusi secara normal. Pengujian kedua adalah uji multikolinearitas untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi antarvariabel bebas. Hasil pengujian membuktikan tidak adanya hubungan linear antarvariabel independen karena nilai Tolerance dari variabel Risiko Investasi dan Pasar Saham sama-sama sebesar 0,605 (di atas 0,10) serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) berada pada angka 1,654, yang berarti jauh di bawah angka 10. Garis-garis tabel diutamakan garis horizontal saja sedangkan garis vertikal dihilangkan.

Selanjutnya, dilakukan uji heteroskedastisitas untuk memastikan kesamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Berdasarkan visualisasi grafik *scatterplot*, titik-titik data terlihat menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk suatu pola geometris tertentu, yang mengindikasikan model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas. Rangkaian uji klasik diakhiri dengan uji autokorelasi menggunakan instrumen statistik Durbin-Watson. Hasil perhitungan

menghasilkan nilai sebesar 1,967, yang berada pada rentang wilayah tidak adanya autokorelasi (1,6518 < 1,967 < 2,3482), sehingga model regresi dinyatakan valid untuk estimasi linier ke depan.

Tahap pengujian statistik dilanjutkan dengan melakukan analisis korelasi berganda guna mengetahui kekuatan hubungan antarvariabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh sebesar 0,365 menunjukkan bahwa hubungan antara Risiko Investasi dan Pasar Saham secara bersama-sama memiliki tingkat korelasi yang cukup kuat dengan Manajemen Portofolio. Setelah itu, analisis regresi linear berganda diterapkan untuk mengukur arah serta besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil estimasi parameter model regresi berganda serta pengujian parsial (uji-t) dirangkum pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Model Regresi berganda

Variabel	Koefisien Regresi (β)	Std.Error	*t*-hitung	Signifikansi (Sig.)	VIF	Keterangan
(Constant)	10,519	8,085	1,301	0,198	-	-
Risiko Investasi (X1)	359,880	209,354	1,719	0,009	1,654	Signifikan
Pasar Saham (X2)	1,257	1,581	0,795	0,043	1,654	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah SPSS

Berdasarkan hasil parameter yang tertera pada Tabel 2, persamaan linear berganda yang dihasilkan dalam penelitian ini dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 10{,}519 + 359{,}880X_1 + 1{,}257X_2 + e$$

Pengujian hipotesis pertama secara parsial melalui uji-t membuktikan bahwa Risiko Investasi (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Manajemen Portofolio (Y) pada perbankan swasta PT. XXX. Hal tersebut dibuktikan oleh perolehan nilai *t*-hitung sebesar 1,719 dengan nilai signifikansi statistik sebesar 0,009 yang berada di bawah taraf nyata 0,05 (0,009 < 0,05). Pengujian hipotesis kedua secara parsial juga memberikan hasil yang signifikan, di mana variabel Pasar Saham (X2) terbukti berpengaruh positif terhadap Manajemen Portofolio (Y) dengan capaian nilai *t*-hitung sebesar 0,795 serta tingkat signifikansi sebesar 0,043 yang lebih kecil dari 0,05 (0,043 < 0,05).

Untuk menguji keabsahan hipotesis ketiga mengenai pengaruh variabel bebas secara bersama-sama, dilakukan pengujian simultan melalui uji-F. Hasil pengolahan data regresi menunjukkan nilai F-hitung sebesar 4,389 dengan nilai signifikansi komparatif sebesar 0,017 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,017 < 0,05). Hasil pengujian ini mengonfirmasi penolakan hipotesis nol, yang berarti Risiko Investasi dan Pasar Saham secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Portofolio pada perbankan swasta PT. XXX. Terakhir, analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan model pada Tabel 4.7, diperoleh nilai R Square sebesar

0,133. Nilai statistik tersebut menunjukkan bahwa sebesar 13,3% variasi naik turunnya efektivitas Manajemen Portofolio (ROI) ditentukan oleh komponen Risiko Investasi dan Pasar Saham, sedangkan sisa persentase lainnya sebesar 86,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model estimasi riset ini

Pembahasan:

Temuan empiris dalam penelitian ini berhasil memberikan jawaban ilmiah atas rumusan masalah mengenai faktor-faktor yang menentukan efektivitas tata kelola investasi pada industri keuangan. Hasil pengujian secara parsial menegaskan bahwa Risiko Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Portofolio pada perbankan swasta PT. XXX. Hubungan positif ini membuktikan bekerjanya prinsip dasar ekonomi keuangan yaitu *high risk high return*. Adanya kenaikan pada eksposur risiko investasi (yang diukur menggunakan instrumen statistik *Value at Risk*) menuntut respons proaktif dari manajer investasi untuk meningkatkan pengawasan, kecermatan, dan penataan ulang struktur portofolio. Hal ini dilakukan demi memitigasi potensi kerugian finansial yang dapat mengganggu stabilitas modal bank. Temuan ini mengintegrasikan kumpulan pengetahuan dari Teori Portofolio Modern Harry Markowitz, yang mengemukakan pentingnya membentuk portofolio efisien guna menekan tingkat risiko tidak sistematis tanpa perlu mengorbankan return yang diharapkan. Hasil analisis ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wang dan Zhang (2020) tentang "*Risk Assessment in Emerging Markets: A Portfolio Perspective*" yang menyatakan bahwa proses penilaian risiko yang terstruktur melalui pendekatan portofolio memiliki kedudukan krusial dalam menopang kinerja investasi.

Pada dimensi variabel pasar, pergerakan Pasar Saham yang diproyeksikan melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Portofolio perbankan swasta PT. XXX. Sinyal positif dari kondisi pasar modal yang mengalami penguatan tren harga memberikan peluang besar bagi pihak manajemen bank untuk meningkatkan optimalisasi rasio pengembalian modal investasi (*Return on Investment* / ROI). Sebaliknya, di saat volatilitas pasar saham mengalami ketidakpastian yang tinggi, manajer portofolio dipaksa untuk lebih aktif melakukan strategi diversifikasi ke berbagai sektor guna meredam dampak guncangan pasar makro. Temuan ini memperkuat landasan teoritis mengenai integrasi pasar finansial dan teori perilaku pasar sekunder, serta mengonfirmasi hasil riset empiris dari Smith dan Jones (2020) tentang "*The Impact of Market Volatility on Portfolio Performance*" yang menyimpulkan bahwa gejolak volatilitas pasar modal secara nyata menjadi indikator penentu yang memengaruhi keputusan strategis alokasi portofolio perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil pengujian simultan melalui uji-F memperkuat kesimpulan bahwa tata kelola portofolio keuangan pada perbankan swasta PT. XXX tidak dapat dipisahkan dari interaksi simultan antara manajemen risiko internal dan dinamika sentimen pasar eksternal. Implikasi praktis dari penelitian ini mengamanatkan bahwa guna mempertahankan produktivitas profitabilitas aset yang diukur

melalui ROI, jajaran manajemen perbankan swasta PT. XXX harus senantiasa menerapkan pengawasan parameter risiko secara ketat sekaligus menjaga elastisitas kebijakan investasi dalam merespons fluktuasi pergerakan indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen portofolio pada perbankan swasta PT. XXX, yang mengindikasikan bahwa peningkatan eksposur risiko mendorong efektivitas tata kelola manajerial aset. Pasar saham juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan, menunjukkan bahwa fluktuasi indeks bursa secara nyata memengaruhi keputusan alokasi portofolio perbankan. Secara simultan, kedua variabel memiliki kontribusi signifikan terhadap manajemen portofolio. Pihak manajemen PT. XXX disarankan secara praktis untuk memperketat sistem pemantauan risiko harian dan bertindak adaptif terhadap dinamika pasar modal guna mengoptimalkan produktivitas nilai pengembalian investasi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, A., & Mohammed, I. (2022). Machine learning techniques in risk prediction. Journal of Computational Finance, 26(2), 45–59.

Bursa Efek Indonesia. (2024). Data Perdagangan Saham Harian Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2019-2023. https://www.idx.co.id.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2007). Fundamentals of financial management (11th ed.). Thomson Learning.

Chaudhary, R., Bakhshi, P., & Gupta, H. (2020). Volatility in international stock markets: An empirical study during COVID-19. Journal of Financial Markets, 14(3), 22–35.

Chikwira, C., & Mohammed, J. I. (2023). The impact of the stock market on liquidity and economic growth: Evidence of volatile market. Journal of Economic Studies, 50(4), 112–126.

Garcia, M., & Lopez, R. (2021). Evaluating ESG factors in investment portfolios. Journal of Sustainable Finance & Investment, 11(2), 104–118.

Ivanyuk, V. (2022). Proposed model of a dynamic investment portfolio with an adaptive strategy. Journal of Investment Strategies, 11(1), 75–89.

Markowitz, H. (1952). Portfolio selection. The Journal of Finance, 7(1), 77–91.

Park, S. R., & Jang, J. Y. (2021). The impact of ESG management on investment decision: Institutional investors' perceptions of country-specific ESG criteria. Journal of Sustainable Finance & Investment, 11(4), 321–335.

Santoso, R., & Dewi, S. (2022). Analisis pengaruh volatilitas dan risiko sistematis terhadap kinerja portofolio. Journal of Finance and Investment Analysis, 12(1), 54–68.

Smith, J., & Jones, A. (2020). The impact of market volatility on portfolio performance. Journal of Financial Economics, 142(1), 115–129.

Sunariyah. (2003). Pengantar pengetahuan pasar modal (3rd ed.). UPP AMP YKPN.

Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi. Kanisius.

Wang, L., & Zhang, Y. (2020). Risk assessment in emerging markets: A portfolio perspective. Journal of International Business Studies, 51(5), 789–803.